

**HUBUNGAN ANTARA *BODY SHAMING* DENGAN *SELF BLAMING* PADA
REMAJA DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Jessica Aprilia
19.E1.0055



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**HUBUNGAN ANTARA *BODY SHAMING* DENGAN *SELF BLAMING* PADA
REMAJA DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

Hubungan antara *Body Shaming* dengan *Self Blaming* pada Remaja di Kota Semarang

Jessica Aprilia

19.E1.0055

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRAK

Remaja yang acuh tak acuh tidak bereaksi, namun remaja yang tidak bisa menerima komentar orang disekitarnya cenderung menyalahkan diri sendiri (*self-blame*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *body shaming* terhadap *self-blaming* pada remaja di Kota Semarang. Alat pengumpulan data dengan skala *body shaming* dan skala *self-blaming*. Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik analisis *Product Moment* Karl Pearson diketahui nilai korelasi $r = 0,778$ dengan nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *body shaming* dengan *self-blaming* pada remaja di Kota Semarang. Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci : *Body Shaming, Self Blaming, Remaja*

Hubungan antara *Body Shaming* dengan *Self Blaming* pada Remaja di Kota Semarang

Jessica Aprilia

19.E1.0055

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRACT

Adolescents who are indifferent do not react, but adolescents who cannot accept the comments of people around them tend to blame themselves (self-blame). The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between body shaming and self-blaming in adolescents in Semarang City. Data collection tools with body shaming scale and self-blaming scale. Based on the results of the analysis using Karl Pearson's Product Moment analysis technique, it is known that the correlation value $r = 0.778$ with a significance value of 0.00 ($p < 0.01$). This shows that there is a highly significant positive relationship between body shaming and self-blaming in adolescents in Semarang City. Therefore, the research hypothesis is accepted.

Keywords: Body Shaming, Self Blaming, Teenagers